

**PROGRAM PELATIHAN KELAYAKAN USAHA PADA BADAN USAHA MILIK
KALURAHAN (BUMKAL) AGUNG SEJAHTERA GEDONGAN SUMBERAGUNG
MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA****Enterprise Qualification Training Program at Kalurahan Owned Business Body (BUMKAL)
Agung Sejahtera Gedongan Sumberagung Moyudan Sleman Yogyakarta**

V. Wiratna Sujarweni^{1*}
Poly Endrayanto Eko Christmawan¹
Yuniati Bontong¹

¹Universitas Respati Yogyakarta

*emai: nana.wiratna@gmail.com

Abstrak

BUMKAL Agung Sejahtera yang salah satu unit usahanya adalah perikanan, melimpahnya hasil ikan nila akan dibuat produk frosen. Paket wisata air juga akan dikembangkan. Permasalahannya pengurus membutuhkan pengetahuan tentang kelayakan usaha yang akan dibangun serta pemasarannya. Pengabdian melatih pengurus dan anggota BUMKAL untuk menghitung kelayakan usaha yang akan dibuka serta memberikan pelatihan pemasaran baik online maupun offline. Kemudian melakukan pendampingan dan memonitor seminggu sekali, agar tercapai target penjualan untuk kemakmuran dan kesejahteraan warga Desa Gedongan Sumberagung.

Kata Kunci:

BUMKAL
Kelayakan
Usaha

Keywords:

BUMKAL
Qualifications
Effort

Abstract

BUMKAL Agung Sejahtera which one of its units of endeavor is fishing, the abundance of which tilapia will be made into frozen products. Water tour packages will also be developed. The problem is that managers need knowledge of the feasibility of the venture to be built as well as its marketing. The devotees train BUMKAL managers and members to calculate the feasibility of the venture to be opened and provide marketing training both online and offline. Then conduct a weekly screening and monitoring, in order to reach the sales target for the prosperity and well-being of the citizens of the Gedongan Sumberagung Village.



© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submit: 01-01-2024

Accepted: 22-02-2024

Published: 02-06-2024

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu aspek penting dalam pembangunan di suatu negara. Pariwisata dapat memberikan kontribusi secara langsung di daerah sekitar obyek wisata berada. Selain itu manfaat bagi negara adalah salah satu sumber pendapatan devisa negara, penciptaan lapangan pekerjaan hingga pengentasan kemiskinan. Perikanan dan rencana pembuatan paket wisata yang berlokasi di suatu daerah memiliki potensi ekonomi untuk masyarakat sekitarnya secara langsung. Kunjungan wisatawan dari berbagai daerah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai sumber penghasilan. Masing-masing strata ekonomi masyarakat dapat menyediakan jasa sesuai

dengan kemampuan dan sumberdaya yang dimiliki. Masyarakat dapat menyediakan berbagai jasa seperti makanan, souvenir, biro travel hingga penginapan. Potensi ekonomi tersebut dapat dimanfaatkan oleh berbagai strata ekonomi masyarakat. Pengembangan obyek wisata menjadi penting agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Adapun wisata yang ada di Desa Gedongan Sumberagung Moyudan Sleman Yogyakarta adalah wisata air milik BUMKAL Agung Sejahtera. Disana menyediakan wisata air, warung makan, pemancingan. Rencana pembuatan fasilitas dan paket wisata telah dipikirkan oleh warga sekitar untuk kesejahteraan hidup masyarakat, Selama ini juga sudah ada hasil ikan nila. Saat panen ikan nil ini sangat melimpah sehingga harganya

sangat rendah. Untuk itu perlu direncanakan untuk membuat produk naget dan bakso ikan nila.

BUMKAl merupakan adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

PP 11 Tahun 2021 menyebutkan secara rinci mengenai fungsi pembentukan BUMDes maupun BUMKAl dijelaskan tujuan: melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa; melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan Desa; memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa; pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa; dan mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa.

Tim PKM telah melaksanakan survei lapangan dan menemukan fokus atau prioritas permasalahan yang akan dijadikan sebagai program PKM. Disampaikan bahwa Pemerintah Desa menginginkan agar BUMKAl mampu membuat perencanaan usaha yang benar benar diperhitungkan. Tujuannya adalah agar usaha yang dimiliki BUMKAl akan berkembang stabil dan berhasil sehingga tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dapat tercapai.. Stabilitas ini diperlukan untuk menciptakan Desa Mandiri yang mampu menggerakkan perekonomian masyarakat

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami terdorong untuk melakukan pengabdian masyarakat yang akan bekerjasama dengan BUMKAl Agung Sejahtera. Pendampingan permasalahan yang akan diajukan terkait pengembangan BUMKAl Agung Sejahtera dalam rangka

mengembangkan desa wisata adalah dengan melakukan Pelatihan kelayakan usaha.

METODE PELAKSANAAN

a. Ketepatan Metode

Dalam mengatasi permasalahan, kami akan menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan. Program Pelatihan Perencanaan Usaha Pada BUMKAl Agung Sejahtera untuk semua pengurus dan anggota BUMKalnya. Pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat memberi pengetahuan mengenai pentingnya pemahaman dalam merencanakan dan mengelola potensi yang ada di Desa tersebut menjadi sebuah usaha yang benar benar diperhitungkan. Perencanaan usaha atau Bussiness Plan merupakan bentuk sederhana dari analisis kelayakan usaha, meliputi bagaimana merencanakan pemasaran usaha, mengenali konsumen, merencanakan produk usaha, memperkirakan permintaan berdasarkan omset, mengenal pesaing merencanakan tempat dan perlengkapan usaha, merencanakan keuangan usaha. Target pelatihan ini adalah pengurus dan anggota BUMKAl Agung Sejahtera, pendampingan dan pelatihan meliputi semua hal yang terkait dengan perencanaan usaha.

Hasil yang diharapkan dari terselenggaranya pelatihan ini adalah tumbuhnya pemahaman pengurus dan anggota bahwa setiap potensi yang ada di Desa tersebut bisa menjadi sebuah usaha yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Secara umum, diharapkan dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan pengembangan potensi Desa terutama potensi desa yang sudah mereka punyai.

b. Rencana Kegiatan

Metode pelaksanaan yang dapat diterapkan pada kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Survei lapangan dilakukan dengan cara menyajikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh aparatur pemerintah Desa Gedongan Sumberagung dan pengurus BUMKAL Agung Sejahtera dan input yang diharapkan adalah gambaran khusus tentang kemampuan dan permasalahan yang dihadapi oleh Desa Gedongan maupun BUMKAL Agung Sejahtera.

2. Pelaksanaan pelatihan dalam bentuk ceramah, diskusi (*sharing*), latihan, dan praktek/demonstrasi dilakukan oleh pengabdian kepada para peserta meliputi modal dikeluarkan, pemasukan minimal, tahun breakevent point, upaya-upaya meraih keuangan yang direncanakan meliputi perencanaan pemasaran usaha, perencanaan produk usaha, Setelah dilakukan pelatihan selama 4 kali kemudian pengabdian akan melakukan pendampingan seminggu satu kali selama 3 bulan.

c. Kontribusi Partisipasi Mitra

Mitra yang bekerjasama dengan pengabdian yakni BUMKAL Agung Sejahtera Desa Gedongan Sumberagung Moyudan Sleman Yogyakarta, turut berkontribusi dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan PKM ini. Adapun kontribusi dari mitra, antara lain:

1. Menyiapkan data data potensi desa yang bisa dikembangkan menjadi usaha
2. Mempersiapkan data yang terkait dengan pesaing dari masing masing potensi desa
3. Mensurvey dan menghitung modal yang akan dikeluarkan untuk usaha
4. Perhitungan modal yang akan dikeluarkan
5. Perhitungan anggaran pendapatan dan belanja
6. Memperlihatkan peta wilayah yang terkait dengan potensi desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat diadakan di BUMKAL Agung Sejahtera yang berada di Desa Gedongan Sumberagung Moyudan Sleman Yogyakarta. Di desa tersebut mempunyai kekayaan air yang melimpah sehingga perlu untuk memakmurkan penduduknya. Menurut survey yang dilakukan adalah adanya air yang melimpah dapat dimungkinkan untuk mengembangkan wisata air. Selama ini kekayaan air sudah digunakan oleh BUMKAL untuk membudidayakan ikan. Ikan yang dipelihara adalah ikan air tawar seperti ikan nila,

Dari budidaya ikan nila selama ini sudah memperoleh penghasilan. Berdasarkan wawancara dengan direktur BUMKAL hasil budidaya ikan yang melimpah tersebut belum dapat dijual. Secara maksimal, dijualpun Ketika panen harga akan rendah Hal ini terkendala dengan pemasaran dan untuk membuka usaha awal perlu dilakukan studi kelayakan usaha,

Air yang melimpah tersebut mengalir dalam kolam kplam ikan, kolam tersebut mempunyai lahan yang sangat luas, ada dimungkinkan unruk mrmbuat wisata di tempat tersebut. Maka pengabdian diminta untuk memberi pelatihan menghitung kelayakan usaha wisata air di desa tersebut. Adapun untuk peserta adalah ibu-ibu warga mengikuti pelatihan pengolahan ikan nila, pemasaran maupun studi kelayakan usahanya. Sedangkan untuk studi kelayakan wisata air diikuti oleh pengurus BUMKAL dan anggotanya

Kegiatan pengabdian masyarakat diadakan di yang berada di Desa Gedongan Sumberagung Moyudan Sleman Yogyakarta. Di desa yang mempunyai kekayaan air yang melimpah itu akan dibuat usaha berupa pemeliharaan ikan air tawar yang sekarang ini sudah berjalan dan yang belum berjalan adalah wisata air yang harus dibuat perencanaan yang matang. Perencanaan yang matang ini perlu dilakukan sehingga penduduk diberikan materi tentang kelayakan usaha.

Adapun materi yang digunakan adalah memberikan wawasan jika dalam membuka usaha perlu dilakukan perencanaan, perencanaan yang baik dibuat berupa

anggaran, kemudian modal yang diberikan akan diputar untuk berinvestasi membuat kolam ikan dan ujian terbuka. Perhitungan modal yang dikeluarkan akan mendapat pengembalian seberapa lama, peramalan usaha.

RENCANA TINDAK LANJUT

Kegiatan pelatihan akuntansi bagi BUMKAl Agung Sejahtera pada dasarnya adalah kegiatan pelatihan yang membutuhkan praktek lanjutan, agar kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dengan baik, itu kegiatan abdimas lanjutan dalam bentuk pelatihan dan pembinaan akuntansi tingkat lanjut diperlukan

Setelah pengurus dan anggota BUMKAl menerima materi tentang studi kelayakan usaha dan pemasaran mereka mampu membuat rencana usaha untuk memprediksikan berapa penjualan untuk memperoleh break event serta materi pemasaran baik offline dan online dalam rangka Upaya pemasaran produk dan jasa yang dihasilkan. Perhitungan kelayakan usaha dengan menggunakan manual dan contoh perhitungan excel. Kemudian diadakan pendampingan yang akan dilakukan setiap minggu oleh pengabdian selama dua bulan untuk memantau rencana dan realisasi usaha.

KESIMPULAN

Kegiatan abdimas pelatihan akuntansi bagi BUMKAl Agung Sejahtera telah memberikan manfaat yang dirasakan langsung. Pelaku BUMKAl Agung Sejahtera dapat memahami arti penting kelayakan usaha, akuntansi dalam pencatatan keuangan sebuah usaha. Pelaku BUMKAl Agung Sejahtera dapat menghitung kelayakan usaha, menyusun laporan keuangan sederhana sesuai dengan prinsip kaidah akuntansi yang berlaku umum. Hal ini jika dijalankan dengan baik dan terus menerus akan meningkatkan kemampuan BUMKAl Agung Sejahtera dalam mengakses permodalan dari pihak ketiga yang lebih banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur dipanjatkan penulis kepada Tuhan YME hingga dapat terselesaikannya Proposal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul PROGRAM PELATIHAN KELAYAKAN USAHA PADA BUMKAl AGUNG SEJAHTERA GEDONGAN SUMBERAGUNG MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA. Kegiatan ini diharapkan dapat terlaksana supaya memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Bugisan untuk lebih mengembangkan desanya sehingga masyarakat Desa Bugisan benar benar dapat ditingkatkan kesejahteraannya dengan adanya program pelatihan perencanaan usaha ini. Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian proposal ini, yaitu:

1. Kepala P3M Universitas Respati Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada seluruh dosen di lingkungan Universitas Respati Yogyakarta untuk lebih intensif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Respati Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat demi pengembangan institusi
3. Semua civitas akademika Universitas Respati Yogyakarta pada umumnya yang sudah sangat terbuka dan membantu
4. Aparatur Pemerintah Desa Gedongan Sumberagung Moyudan Sleman Yogyakarta.

Penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari banyak pihak demi perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya di masa yang akan datang.

REFERENSI

- Harahap, Sunarji, 2018. *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Integratif*. Medan: FEBI UIN-SU press.
- Herlianto dan Pujiastuti, 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kasmir dan Jakfar, 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwana dan Hidayat, 2018. *Studi Kelayakan Bisnis*. Depok: Rajawali Pers.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang BadanUsaha Milik Desa.
- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.Moyudan. 2021.
- Sobana, Husen, Dadang, 2018. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Website resmi Kapanewon Moyudan. 2021. Tebar Benih Ikan BUMDES Agung Sejahtera. Diakses 1-2-2024 dari <https://moyudan.slemankab.go.id/tebar-benih-ikan-bumdes-agung-sejahtera/>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.